

## ABSTRAK

**Nurul Faida Ulya Zain**, Konseling Individu Dengan Pendekatan *Client Centered* Dalam Mengatasi Konflik Pertemanan Antar Siswa (Penelitian di MTS Ar Rosidiyah Pasir Biru, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung)

Konflik pertemanan merupakan permasalahan yang sering terjadi di lingkungan sekolah, hal tersebut terjadi pula di MTS Ar-Rosdiyah Kota Bandung, permasalahan mengenai konflik pertemanan antar siswa yang terjadi yaitu adanya kesalahpahaman karena kurangnya komunikasi, ketegangan interaksi antar siswa yang membuat proses interaksi siswa menjadi terhambat, adanya perasaan terabaikan yang menimbulkan perasaan kecewa, dan keterlibatan pihak lain. Konseling individu dengan pendekatan *Client Centered* menjadi salah satu layanan yang efektif dalam mengatasi permasalahan mengenai konflik pertemanan antar siswa yang terjadi di MTS Ar Rosidiyah Kota Bandung.

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi konflik pertemanan antar siswa, proses pelaksanaan konseling individu dengan pendekatan *Client Centered* dalam mengatasi konflik pertemanan antar siswa, dan hasil konseling individu dengan pendekatan *Client Centered* dalam mengatasi konflik pertemanan antar siswa.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu konseling individu menurut Prayitno, pendekatan *Client Centered* menurut Carl Roger yang menempatkan konseli sebagai pusat dari proses konseling, dan konflik interpersonal menurut Hellrigel dan Slocum yaitu konflik antara dua individu yang terjadi karena perbedaan sikap, perilaku, dan tujuan yang diinginkan..

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, sedangkan teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Tahapan teknik analisis data yaitu dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan terakhir dengan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan perubahan sikap dan pemahaman siswa dalam mengatasi konflik pertemanan. Melalui konseling individu pendekatan *Client Centered*, siswa didorong untuk mengidentifikasi serta mencari solusi dari permasalahan mereka. Sehingga siswa mampu mengatasi konflik pertemanan dengan membaiknya hubungan interaksi pertemanan antar siswa dan meningkatnya pemahaman komunikasi, pemecahan masalah, dan empati.

**Kata Kunci; Konflik Pertemanan, Konseling Individu, Pendekatan *Client Centered***